

## ABSTRAK

**Badri Alamsyah (1209220015)**

*Analisis Potensi Objek Wisata di Dusun Bambu Sebagai Destinasi Pariwisata Halal di Kabupaten Bandung Barat*

Salah satu industri yang dapat menghasilkan devisa bagi masyarakat, komunitas, dan devisa negara adalah pariwisata. Pariwisata halal saat ini menjadi bidang pengembangan pariwisata di Indonesia. Pariwisata halal didefinisikan sebagai pariwisata yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dengan tujuan menawarkan fasilitas dan layanan yang ramah bagi wisatawan Muslim, menurut Global Muslim Travel Index (GMTI). Wisata Dusun Bambu terletak di Kabupaten Bandung Barat dan merupakan salah satu daerah yang cukup maju di Indonesia karena industri pariwisatanya. Mengembangkan industri pariwisata halal tentu akan menjadi tantangan bagi pemerintah. Salah satu tantangannya adalah memenuhi kebutuhan wisatawan non-Muslim dengan tetap menjaga keutuhan konsep wisata halal. Salah satu objek wisata di Kabupaten Bandung Barat yang menyediakan layanan berbasis syariah adalah Wisata Dusun Bambu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah wisata Dusun Bambu berpotensi untuk dijadikan wisata halal, dan apakah wisata ini memenuhi standar GMTI untuk wisata halal serta apa saja kendala yang ada sehingga wisata halal dapat berkembang di destinasi wisata populer ini.

Penelitian ini dilakukan dengan landasan dan konsep teori yang dibagi menjadi 6 sub pembahasan, yaitu: 1) Pariwisata Halal, 2) Perkembangan Pariwisata Halal di Indonesia, 3) Perkembangan Potensi Pariwisata Halal di Indonesia, 4) Persentase Popularitas Indonesia sebagai Objek Wisata, 5) Karakteristik Wisata Halal, 6) Popularitas Bandung sebagai Destinasi Wisata. Selain itu, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menghasilkan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta fenomena yang terjadi di lapangan dengan cara menyajikan informasi faktual yang diperoleh dari beberapa staf di Daya Tarik Wisata Dusun Bambu maupun yang terkait dengan prinsip-prinsip pariwisata halal itu sendiri.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian, destinasi wisata Dusun Bambu di Kabupaten Bandung Barat memiliki potensi wisata halal yang memenuhi persyaratan konsep pengembangan wisata halal. Selain itu, untuk mendukung pertumbuhan wisata halal di destinasi wisata Dusun Bambu sesuai standar GMTI, diperlukan strategi dari para pelaku pariwisata, termasuk Pemerintah Kabupaten Bandung Barat dan pengelola wisata. Persepsi masyarakat yang kurang tepat tentang wisata halal menjadi salah satu kendala pengembangan standar halal.

**Kata Kunci: Potensi Wisata, Wisata Halal, Wisata Dusun Bambu.**